

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat. Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dan pihak yang memerlukan dana. Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi investor, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Syarat utama yang diinginkan investor untuk bersedia menyalurkan dananya untuk berinvestasi adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor mendapatkan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya informasi baru akan

membentuk kepercayaan baru bagi para investor. Kepercayaan baru ini yang nantinya dapat mengubah harga melalui penawaran dan permintaan surat-surat berharga.

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung.

Investor dapat melakukan analisis fundamental secara *top-down* untuk menilai prospek perusahaan serta pengambilan keputusan investasi dengan melakukan analisis ekonomi, analisis industri, dan selanjutnya dilanjutkan analisis perusahaan yang mempengaruhi kinerja serta *return* perusahaan (Eduardus Tandelilin, 2001:209).

Analisis ekonomi cenderung memiliki hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal. Salah satu indikator ekonomi makro adalah tingkat suku bunga, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2010) yang telah menguji pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Karachi Stock* Pakistan dan memperoleh hasil tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tahap selanjutnya analisis industri, tujuan investor menganalisa industri mencoba membandingkan dari berbagai industri untuk dapat

mengetahui jenis industri apa saja yang dapat memberikan prospek menguntungkan ataupun sebaliknya, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kinerja satu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang lain dalam industri sejenis.

Laporan keuangan perusahaan juga dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental, untuk menilai harga saham perusahaan. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana informasi perusahaan publik tersebut mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadikan indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangatlah baik. Peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai bila penggunaan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien, hasil yang optimal akan dicapai dengan menggunakan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Analisis faktor fundamental perusahaan didasarkan pada laporan keuangan perusahaan dengan menganalisa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan secara garis besar dikelompokkan dalam lima jenis yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar (Lutfi et al. 2010:51).

Faktor fundamental perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham seperti variabel *Return on equity*, *Debt to equity ratio*,

*Current ratio* dalam penelitian telah yang dilakukan oleh Alexakis (2010). Sedangkan variabel *Net profit margin* dan *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati (2011) menyatakan bahwa hanya variabel *Debt to equity ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Net profit margin*, *Return on equity* dan *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh faktor ekonomi makro dan fundamental perusahaan terhadap *return* saham. Hal ini mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut serta mengkolaborasikan penelitian yang dilakukan oleh Alexakis (2010) dan Ahmad (2010) yang telah membuktikan serta menunjukkan adanya pengaruh faktor ekonomi makro dan fundamental perusahaan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang faktor ekonomi makro (suku bunga) serta faktor fundamental perusahaan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Sektor ini mempunyai peranan strategis dalam upaya mensejahterahkan kehidupan masyarakat melalui penyediaan barang-barang manufaktur untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, dimana di dalam perusahaan manufaktur tersebut terjadi proses industri untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang menjanjikan. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan salah satu kelompok perusahaan yang banyak melakukan perdagangan saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

- a. Apakah faktor ekonomi makro (Suku Bunga) serta faktor fundamental perusahaan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham ?
- b. Apakah secara parsial Suku Bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham ?
- c. Apakah secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham ?
- d. Apakah secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham ?
- e. Apakah secara parsial *Return On Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Menganalisis pengaruh faktor ekonomi makro (Suku Bunga) dan faktor fundamental perusahaan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*) secara simultan terhadap *return* saham sektor manufaktur.
- b. Menganalisis tingkat signifikansi pengaruh negatif Suku Bunga terhadap *return* saham sektor manufaktur.
- c. Menganalisis tingkat signifikansi pengaruh positif *Current Ratio* terhadap *return* saham sektor manufaktur.
- d. Menganalisis tingkat signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham sektor manufaktur.
- e. Menganalisis tingkat signifikansi pengaruh positif *Return on Equity* terhadap *return* saham sektor manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan penelitian yang disebutkan di atas maka hasil penelitian ini akan mempunyai manfaat diantaranya:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang dunia pasar modal khususnya tentang masalah yang berkaitan dengan pengaruh faktor ekonomi makro (Suku Bunga) serta faktor fundamental perusahaan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*) terhadap *return* saham sektor manufaktur.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan kebijakan manajemen dan penyusunan laporan keuangan yang akan datang.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam investasi.

d. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian sekarang, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sekarang, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang gambaran subjek penelitian, analisa data yang meliputi analisis diskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dan peneliti selanjutnya.